

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

1.1 Pendirian Perusahaan

1.1 Establishment of the Company

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 30 tanggal 24 Juli 2002 mengenai perubahan sebagian keputusan RUPSLB tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 2 dan 3. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dalam surat keputusan No.C-17060 HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 September 2002. Perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH Nomor 187, tanggal 15 Agustus 2008, agar sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Steady Safe Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 21, 1971 under the name of PT Tanda Widjaja Sakti within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on the Notary Deed No. 97 of Ridwan Suselo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/61/23 dated February 12, 1976 and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 197 dated February 16, 1982. Its Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notary Deed No. 30 dated July 24, 2002 of Fathiah Helmi, SH., concerning certain changes of a portion of the minutes of extraordinary shareholders meeting dated September 7, 2000 concerning the settlement of the Company's obligation in accordance with the Regulation No. IX.D.4 regarding the increase in capital stock without right issue and changes in articles 4(2) and 3 of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-17060 HT.01.04.Th.2002 dated September 5, 2002. and the latest were amended by notarial deed No.187 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., dated August 15, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estat.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of transportation services, service stations, trading and real estate. Until now, the Company has not yet started its activities in trading and real estate activities.

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972.

The Company obtained its license from the appropriate authorities and started its commercial operations in 1972.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.2 Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

1.2 Structure of the Company and subsidiaries

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan juga melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT), dan PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharna", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

The Company operates taxi and bus fleet branded "Steady Safe". The Company has also invested in companies, either directly or indirectly, with the same line of business, namely, PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT) and PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) which operate "Spirit", "Transit Cab", "Swadharna", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" and "Rajawali" taxi fleets.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly, as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activities	Domisili/ Domiciled	Mulai Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In million Rupiah)	
					2009	2008
Pemilikan Langsung/ Direct Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan/ Financing business Operation Parent Company and And Subsidiaries	Belanda	1997	100,00	1.430	1.430
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT/ Limousine Rental And MRT Project	Jakarta	1993	99,99	2.507	2.512
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	99,96	19.065	7.705
PT Citra Pancakabraja	Taksi/ Taxi	Jakarta	1990	90,00	3.810	3.733
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	90,00	430	438
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation Buses with Perum PPD	Jakarta	1987	70,00	-	-
PT Infiniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa/ Public Transportation and services	Jakarta	-	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	67,00	3.149	3.063
PT Sembada Permai Sejati	Taksi/ Taxi	Jakarta	1995	60,00	3.268	3.524

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.2 Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (lanjutan)

1.2 Structure of the Company and subsidiaries
(continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activities	Domisili/ Domiciled	Mulai Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In million Rupiah)	
					2009	2008
<u>Pemilikan Tidak Langsung:</u>						
PT Buana Metropolitan Taksi	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	89,96	10.707	12.403
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation buses with Perum PPD	Jakarta	-	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1983	68,99	-	-
<u>Perusahaan Asosiasi/ Associated Company</u>						
PT Jakarta Ekspres trans	Pengoperasian Transway Koridor I/Operation Corridor Transway	Jakarta	2004	14,74		
PT Trans Batavia	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 2 dan 3/Joint operation Coridor transway 3 and 3	Jakarta	2006	23,80		
PT Jakarta Mega Trans	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 5 dan 7/Joint operation Bus and Coridor Transway 5 and 7	Jakarta	2006	19,05		
PT Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 4 dan 6/Joint Operation Bus and Coridor Transway 4 and 6	Jakarta	2006	41,18		

PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.

PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia stopped their commercial operations in 1998 while PT Hasmuda Internusa has stopped their commercial operations in 1999.

Hingga tanggal 31 Desember 2009, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utamasemesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Up to December 31, 2009, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utamasemesta have not yet started their commercial operations.

Pada tahun 2004, PT Sembada Permai Sejati dan PT Sonnypong Yatim kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

In 2004, PT Sembada Permai Sejati and PT Sonnypong Yatim have resumed their commercial operations.

Perusahaan dan seluruh Anak perusahaan, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bis tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan dermaga penyeberangan berlokasi di dermaga Merak-Bakauheni. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

The Company and all of its Subsidiaries, except Steady Safe Finance B.V., which is incorporated in Amsterdam, Netherlands, are domiciled in Jakarta with taxi and bus pools strategically located in Jakarta and its surroundings areas while ports are located in Merak -Bakauheni ports. The Company's head office is located in Istana Kana Building, 2nd floor, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1.3 Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari jumlah seluruh sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per sahamnya. Sebagai akibatnya jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun/ Years	Saham Bonus/ Shares	Dividen Saham/ Stock Dividend	Jumlah/ Total
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
Jumlah/Total	74.340.000	21.499.600	95.839.600

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2004, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 36 yang dibuat oleh notaries Fathiah Helmy, SH. Para pemegang saham sepakat dan menyetujui peningkatan modal disetor dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan kepada Dayspring sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai Rp 500 atau sebesar Rp 37.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

1.3 Public offerings of the Company's shares of Stocks

On July 20, 1994, the Company offered 11,650,000 shares representing 19.75% from total shares of the Company (59,000,000 shares) with par value of Rp1,000 per share to the public through the Indonesian Stock Exchanges. In 1995, the Company changed the par value per share of its shares from Rp1,000 to Rp500. In relation to such change, the Company undertook stock split wherein every 1 old share with par value of Rp1,000 became 2 new shares with par value of Rp500. After the stock split, the total issued shares became 118,000,000 shares in 1995. The Company distributed bonus shares and stock dividends as follows:

In 2002, the Company issued new shares in accordance with the increase in capital without pre-emptive rights totaling 102,959,807 shares.

Then, on December 29, 2004, based on the Deed of Declaration of the General Meeting of Shareholders No. 36 amended by Notarial deed Fathiah Helmy, SH. The shareholders agreed and approved the increase of paid up capital of 316,799,407 shares with a nominal value of Rp 500 per share into 391,799,407 shares of par value of Rp 500 per share amounted to Rp 195,899,703,500. Increased paid-up capital is a debt conversion to the Dayspring of 75,000,000 shares with a value of Rp 37,500,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dengan demikian, pada tahun 2009 dan 2008, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan masing-masing adalah 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Therefore, the issued and fully paid shares totaled 391.799.407 shares in 2009 and shares in 2008 out of the total authorized shares of 730,000,000.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

All issued and fully paid shares of the Company have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

1.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1.4 Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2009 and 2008, the members of the company's board of commissioners and directors are as follows:

Tahun 2009

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris (Independen)

Soedrajat Nataatmadja
Luli Widharmadi

President Commissioner
(Independent)
Commissioner (Independent)

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Agoes Soegiarto
Sri Pujiati
Jeremia Kaban

President Director
Director
Director

Tahun 2008

Komisaris Utama
Komisaris Independen

H. Suharso Monoarfa
Luli Widharmadi

President Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Agoes Soegiarto
Sri Pujiati
Jeremia Kaban

President Director
Director
Director

Biaya renumerasi Dewan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 342 juta dan Rp 394 juta.

The remuneration expense for members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries for 2009 and 2008 amounted to Rp 342 million and Rp 394 million.

Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar 240 orang dan 243 orang masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (tidak diaudit)

The permanent employees of the Company and Subsidiaries totaled approximately 240 and 243 personnel in 2009 and 2008, respectively. (unaudited)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut "perusahaan") disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) bagi perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan Aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (*fair value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasi penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebut dalam Catatan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi material antar Perusahaan yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The followings are the significant accounting principles adopted by the Company:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The financial statements of the Company subsidiaries (altogether here in after referred to as Company) have been prepared in accordance to the generally accepted accounting principles in Indonesia, i.e. the Financial Accounting Standards and the Bapepam regulations (Capital Market Executive Agency) for transportation Company that conduct public offering.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value/market value, certain investment in shares of stock that are accounted for under the equity method, and certain property and equipment that are revalued to their fair value. These consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows which have been prepared based on the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as disclosed in Note 1b. All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasian dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Principles of consolidation (continued)

The minority stockholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries and minority interest in net income or loss of consolidated subsidiaries are presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and "Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase kepemilikan Perusahaan.

c. Investment in shares

Investment in shares in which the Company has an ownership interest of less than 20% are accounted for by cost method, while ownership of interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method. By equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investee company.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

All other investments are carried at cost.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, in bank and all unrestricted investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual receivables accounts at the end of the year.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

f. Transactions with related parties

Related parties consist of the following:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);

1. Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. Perseroan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. *Associated company;*
3. *Individual, owning directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company which significantly influence, and close members of the family of such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
4. *Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the company's activities, including commissioners, directors, and managers of the Company and close members of their families; and*
5. *companies in which a substantial interest in the voting power are owned, directly or indirectly, by any person described in (3) and (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

All transactions with related parties, whether made or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and vehicle supplies, are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined by the First-in, First-out (FIFO) method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset tetap menggunakan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Taksiran Masa Manfaat/ Estimated Useful Life	Type of Assets
Prasarana	5 tahun/Years	Infrastructure
Bangunan/Gedung	20 tahun/Years	Construction/Building
Kendaraan Taxi dan Bus	5 tahun/Years	Taxi and bus Vehicles
Peremajaan Taxi dan Bus	3 tahun/Years	Taxi and bus Rehabilitations
Kendaraan	5 tahun/Years	Vehicles
Inventaris Kantor	3 - 5 tahun/Years	Office equipment
Peralatan Bengkel	5 tahun/Years	Workshop Equipment

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (*residual value*) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan Aset tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing Aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam hasil usaha tahun berjalan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai Aset tetap non-operasional.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

The estimated useful life of the assets as follows:

Taxis, buses and office transportation are depreciated after considering the residual value equivalent to 40% of the acquisition cost or revalued amount, while other property and equipment are depreciated after considering the residual value equivalent to 10% up to 20% of the acquisition cost.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs shall be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized in the related fixed assets account. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The property and equipment not used in operations are classified separately from property and equipment used in operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi ("*capital lease*") jika memenuhi seluruh kriteria PSAK 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("*operating lease*"). Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required criteria under SFAS no.30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Lease that do not meet any of the required criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

j. Aset Dalam Rangka Kerjasama Operasi

Aset dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

j. Assets under joint operation arrangement

Assets under joint operation arrangement include costs incurred by a Subsidiary for the development of two ports. These costs were capitalized and are being amortized using the straight-line method over twenty (20) years starting from the date of commercial operations, with the residual value of 20%.

k. Aset Tetap Non-Operasional

Aset tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aset tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai Aset tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

k. Property and equipment not used in operations

Property and equipment not used in operations represent Ro-ro vessels, office transportation, and workshop equipment and infrastructure not yet/not used in operations as of balance sheet date. These assets are stated at cost or net realizable value whichever is lower and are not depreciated. Loss on impairment in value of property and equipment not used in operations is recognized as loss in the consolidated statements of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa dermaga penyeberangan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang merupakan hak dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Pendapatan jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan kesepakatan konsorsium dan disajikan sebesar nilai bersih.

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 9400 untuk USD 1,- sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp 10.950 untuk USD 1,- berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue from taxi, regular bus and air-conditioned bus operations is recognized based on the daily remittance from the drivers set up by the Company and Subsidiaries. Revenue is stated at net after deducting the portion the drivers are entitled to.

Revenue from port operations is stated at net after deducting the portion of PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Revenue from busway operation is stated based on consortium agreement and stated as at net.

Revenue from advertising is recognized over the period the advertisement on the Company's buses is in place. Revenue is stated at net after deducting the related advertising expenses.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Foreign currency transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the prevailing rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were Rp 9400 to US\$1 as of December 31, 2009 and Rp 10.950 to US\$1 as of December 31, 2008, based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia as of December 31, 2009 and 2008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taksiran Pajak Penghasilan

n. Estimated Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara Aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika Aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the appeal is determined

o. Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah

o. Accounting for Troubled Debt Restructuring

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dicatat sesuai PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasian pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

Troubled debt restructuring is recorded in accordance with SFAS No. 54, "Accounting for the Restructuring of Troubled Debt", the Company recognized gain on loan restructuring from the excess of the carrying amount of the loan (the sum of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the total future cash payments as specified in the new terms of the loan, including payments of principal and interest. Gain on loan restructuring, net of tax effect, is recognized in the consolidated statements of income at the time of restructuring and presented as an extraordinary item.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Informasi Segmen

p. Segment information

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut 3 usaha dan geografis, yaitu:

The primary segment information is reported based on activities of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries classify their business into three (3) segments, as follows:

Segment Usaha/ <i>Business Activity</i>	Segmen Geografis/ <i>Geographic Segment</i>
Transportasi darat/Land Transportation	Jakarta
Jasa sandar/Sea Transportation	Merak
Pembiayaan/Financing	Belanda/ Netherland

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah Aset sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

Each segment presents net revenue, income (loss) from operations and total assets in accordance with PSAK No. 5, "Segment Reporting".

q. Manfaat Karyawan

q. Employee Benefits

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

The Company and Subsidiaries recognize a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Effective January 1, 2004, the Company and Subsidiaries resolved to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", on a retrospective basis and changed its previous accounting method for employee benefits to the method required under this standard.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit ("Projected Unit Credit"). Keuntungan dan kerugian aktuarii diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarii yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the highest of 10% of the present value of the obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, changes in the benefit payable are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Simpanan Jaminan

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

r. Drivers' security deposit

Drivers' security deposit is recorded upon receipt from the Company's drivers and will be returned when they are no longer become the Company's driver, net of related outstanding receivable.

s. Laba Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sejumlah 391.799.407 saham pada tahun 2009 dan tahun 2008.

s. Earning per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year totaling 391.799.407 shares in 2009 and 2008, respectively.

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali.

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sependengali" dalam ekuitas konsolidasian

t. Difference in value of restructuring transaction with entities common control.

No gain or loss is recognized in the transferred of assets, liabilities, shares and other ownership instruments of companies under common control. The Difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as "Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities Under Common Control" account in the consolidated stocholders' equity.

u. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

u. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

3. PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 8 April 2008, Perusahaan dan PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian utama. PT IFT berminat untuk membeli saham-saham hingga 51% kepemilikan di PT Infiniti Indosakti dan piutang dengan harga Rp 26.500.000.000

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., No 18 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham perusahaan kepada PT IFT

Pada tanggal 17 Juni 2008 Perusahaan dan PT IFT mengadakan perjanjian yang dibuat dibawah tangan untuk mengalihkan dan menyerahkan kepada PT IFT atas kepemilikan saham perusahaan pada PT Infiniti Indosakti sebanyak 153 lembar saham atau senilai Rp 153.000.000 (Persentase kepemilikan 51%) dan hak atas tagihan perusahaan kepada PT infiniti Indosakti senilai Rp 57.596.209.598. Atas pengalihan ini kedua belah pihak sepakat dengan harga Rp 26.500.000.000. Hasil dari pengalihan ini digunakan oleh perusahaan untuk melunasi sebagian kewajibannya pada Dayspring Ventures Inc.

3. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

On April 8, 2008, The Company and PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) entered into heads of agreement. PT IFT wishes to acquire such number of shares of 51% ownership in PT Infiniti Indosakti and receivable with a total acquisition price of Rp 26.500.000.000.

Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting dated 8 May 2008 as Notarized by Notarial deed No 18.of F.X. Budi Santoso Isbandi , SH., on the same date, the shareholders had gave an approval to the Company to sell its shares ownership to PT IFT in PT Inviniti Indosakti.

On June 17, 2008 The Company and PT IFT entered into agreement under the hands to transferred and submitted the Company's ownership in PT Infinity Indosakti of 153 shares or equivalent to Rp153,000,000 (ownership of interest 51%) and right of receivable of the Company to the PT Infinity Indosakti amounted to Rp57,596,209,598 to PT IFT. Regarding to this, both parties agreed with transaction price of Rp26,500,000,000. As a result of this, transferred is used by the Company to pay their payable to Dayspring Ventures Inc.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

4. Kas dan Setara Kas

4 Cash and Cash Equivalents

	2009	2008	
Kas	29.345.193	10.704.544	Cash on hand
Bank			Cash in Bank
Dalam Rupiah:			In Rupiah
PT Bank Panin Tbk	17.736.000	751.078.986	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	207.873.301	266.563.683	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	11.257.278	84.316.159	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	4.810.898	9.882.483	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.979.757	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	4.010.476	PT Bank International Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>241.677.477</u>	<u>1.120.831.544</u>	Sub Total
Dalam Dolar US			Third Parties:
PT Bank International Indonesia Tbk	5.189.834	7.529.329	PT Bank International Indonesia Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	<u>5.189.834</u>	<u>7.529.329</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>246.867.312</u>	<u>1.128.360.873</u>	Total Bank
Jumlah kas dan setara kas	<u>276.212.505</u>	<u>1.139.065.417</u>	Total cash and cash equivalents

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (lihat Catatan 27).

Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, untuk tahun 2009 dan tahun 2008.

This account represents time deposit placed at PT Bank Tabungan Negara (Persero) which is used as collateral for the taxi drivers' housing loan facility obtained by the Company from the aforementioned bank (see note 27).

Interest rates of the time deposit are 6% per year in 2009 and 2008, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

Akun ini merupakan tagihan -tagihan yang timbul dari jasa pemakaian taksi oleh pelanggan yang menggunakan "credit slip" dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan juga tercermin dalam akun ini.

This account represents receivable or transportation services rendered to customers using credit slips with credit terms of two (2) months.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat seluruh piutang usaha dapat tertagih.

The management of the Company and Subsidiaries believes that all receivables are fully collectible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

7. PIUTANG PENGEMUDI

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2009	2008
1 - 30 hari	149.906.268	237.508.708
31 - 60 hari	188.456.349	105.571.263
61 - 90 hari	167.449.530	49.639.666
Over 90 hari	16.226.601.691	13.715.358.849
Jumlah	16.732.413.838	14.108.078.486
Dikurangi penyisihan piutang	(16.226.601.691)	(13.715.358.849)
Bersih	<u>505.812.147</u>	<u>392.719.637</u>

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Keterangan	2009	2008
Saldo Awal	13.715.358.849	12.574.356.999
Penyisihan tahun berjalan	2.511.242.842	1.141.001.850
Saldo Akhir	<u>16.226.601.691</u>	<u>13.715.358.849</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - DRIVERS

This account represents the Company and Subsidiaries' receivables from taxi and bus drivers arising from the difference between the required daily remittance and actual remittance by the drivers.

The aging schedules are as follows:

Aging Schedule
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Less allowance for doubtful accounts
Net

The movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

Description
Beginning balance
Provision during the year
Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bus.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar Rp 154.743.435 dan Rp 139.134.257 dari saldo persediaan per 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas Aset tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasian.

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

	2009	2008
PT Infiniti Wahana	209.848.741	982.182.724
Jumlah	209.848.741	982.182.724

8. INVENTORIES

Inventories consist of supplies and spare parts for taxis and buses.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence amounted Rp 154.743.435 and Rp 139.134.257 as of December 31, 2009 and 2008.

Management believes that the allowance for inventory is sufficient to cover possible losses from inventories obsolescence.

The company uninsured its inventories

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The Company and certain Subsidiaries, in their regular conduct of business, have transactions with related parties. Such transactions were conducted under similar terms and conditions as those with unrelated parties, except for transaction between the Company and Subsidiaries and certain related parties which were non-interest bearing as mentioned in point d and e below.

Balances of accounts receivable from and accounts payable to related parties are presented under "Receivable from Related Party" or "Payable to Related Parties" in the consolidated balance sheets.

Payable to related parties consist of liabilities to:

PT Infiniti Wahana
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Persentase saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar 0,1 % dan 2008 sebesar 0,55%.

Percentage of payable related parties represent of the consolidated total liabilities as of December 31, 2009 and 2008 amounted 0.1 % and 0,55%.

Pengurangan hutang hubungan pada pihak yang mempunyai istimewa pada tahun 2008 disebabkan karena pengalihan kepemilikan perusahaan pada anak perusahaan. (lihat catatan 3)

In 2008, payable reduction in related to related party due to transfereed the Companys's ownership in subsidiaries. (see note 3)

b. Perusahaan memiliki piutang hubungan istimewa kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar Rp 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002

b. The Company has receivable from related party to PT Zebra Nusantara Tbk amounted to Rp208,050,000 which is receivable for rent 3 unit buses for period from January 1, 1999 until Januari, 2002.

c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

c. The Company and a Subsidiary have advances for future investments in shares as follows

	2009	2008
PT fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)
Nilai bersih	-	-

PT fajar Utamasemesta
PT Sembada Permai Sejati
PT Sonnypong Yatim
Total
Allowance
Net Value

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

Since 2003, the Company and its subsidiaries provided allowance of advances for future investment. Until December 31, 2009 allowance of advance for investment not yet recovered.

d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasian.

d. The Company granted non-interest-bearing loans to directors and employees which are repayable through monthly salary deductions and presented as "Loans to Directors and Employees" in the consolidated balance sheets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (*lanjutan*)

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (*continued*)

e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. *The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

Hubungan istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Indra Usmansyah Bakrie	Pemegang saham dan Komisaris salahsatu Anak Perusahaan/ <i>Stockholder and Commisioner of one of the Company's Subsidiaries</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya / <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses</i>
PT Mitraguna Tribakti	Anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Same directors with the Company</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing borrowings</i>
PT Infiniti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Company's stockholders</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya/ <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses.</i>
PT Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Same stockholder with the Company</i>	Penyewaan bus/ <i>Rent of buses</i>
PT Infiniti Indonusantara	Pemegang Saham Perusahaan Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Pemberian Aset untuk Jaminan hutang bank Perusahaan/ <i>Providing assets for loan collateral obtained by the Company</i> <i>Ending Balances</i>
PT Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Director same with Director of Company</i>	Kerjasama pengoperasian busway/ <i>Busway Joint Operation</i>
PT Trans Batavia	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Commissioner same with Director of The Company</i>	Penyerahan Aset bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>
PT Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Director same with Director of Company</i>	Penyerahan Aset bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>
PT Jakarta Mega Trans	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Commissioner same with Director of The Company</i>	Penyerahan Aset bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

10. UANG MUKA

10. ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka biaya perolehan yang dicatat Anak Perusahaan (PT Sonnypong Yatim) untuk pembelian mobil taxi dan biaya ijin pengurusan taksi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp 3.909.760.833 dan Rp 3.757.391.983

This account represents advance for purchase of car, cost of car licence and others by PT Sonnypong Yatim (subsidiaries), for the year ended December 31, 2009 and 2008 amounted Rp 3.909.760.833 and Rp 3.757.391.983

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian Aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed asset, are as follows:

	2009			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>				<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah	6.147.590.000	-	-	Land
Prasarana	2.983.659.428	-	-	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	Building
Kendaraan taksi dan bis	157.930.024.333	-	-	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	4.218.879.312	52.405.001	-	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	1.006.805.072	-	-	Workshop equipment
Aset sewa guna usaha				Lease Assets
Kendaraan Busway	86.425.204.832	-	-	Busway vehicle
	<u>270.795.941.729</u>	<u>52.405.001</u>	<u>-</u>	<u>270.848.346.730</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	2.690.223.694	11.541.508		Infrastructure
Bangunan	3.348.527.949	288.873.193		Building
Kendaraan taksi dan bis	110.480.266.936	645.107.544		Taxis and Buses
Kendaraan kantor	4.005.209.400	-	-	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	3.633.212.179	86.719.318		Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	920.574.213	-	-	Workshop equipment
Aset sewa guna usaha				Lease Assets
Kendaraan Busway	27.543.464.498	17.285.041.017		Busway Vehicle
	<u>152.621.478.869</u>	<u>18.317.282.580</u>	<u>-</u>	<u>170.938.761.449</u>
Nilai buku	<u>118.174.462.860</u>			<u>Book Value</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2008			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction		
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	11.078.544.303	-	4.930.954.303	6.147.590.000	Land
Prasarana	3.338.801.803	64.857.625	420.000.000	2.983.659.428	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615	Building
Kendaraan taksi dan bis	178.266.991.500	-	20.336.967.167	157.930.024.333	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	5.592.191.137	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	4.219.129.821	113.576.800	113.827.309	4.218.879.312	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	1.006.805.072	-	-	1.006.805.072	Workshop equipment
Aset sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan Busway	86.425.204.832	-	-	86.425.204.832	Bus vehicle
Aset dalam penyelesaian				-	Assets under Construction
	<u>296.419.256.083</u>	<u>178.434.425</u>	<u>18.359.101.407</u>	<u>270.795.941.729</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	2.953.372.054	9.851.640	273.000.000	2.690.223.694	Infrastructure
Bangunan	3.063.558.848	284.969.101	-	3.348.527.949	Building
Kendaraan taksi dan bis	117.034.846.683	5.656.600.553	12.211.180.300	110.480.266.936	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	3.547.995.344	457.214.056	-	4.005.209.400	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	3.693.494.933	44.581.363	104.864.117	3.633.212.179	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	920.574.213	9.851.640	-	920.574.213	Workshop equipment
Aset sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan Busway	10.258.423.571	17.285.040.927	-	27.543.464.498	Bus vehicle
	<u>141.472.265.646</u>	<u>23.738.257.640</u>	<u>12.589.044.417</u>	<u>152.621.478.869</u>	
Nilai buku	<u>154.946.990.436</u>			<u>118.174.462.860</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

As of December 31, 2009 and 2008, the certificated of title of several lands are still in the name of the related parties. The transfer of title of such properties to the Company's and Subsidiary's names is still in process. The land included right to use and build on land ("Hak Guna Bangunan") which will expire on various dates from 2018 up to 2028 but can be renewed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 2 April 2008 Perusahaan dan anak Perusahaan menjual tanah milik perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan akta jual beli yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Hartanti Kutoro, SH, No. 02 dan berdasarkan salinan akta jual beli No. 16/2008 yang diberikan kepada Notaris dan PPAT Hartanti Kutoro, SH. Rincian nilai buku dan harga jual untuk Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

On April 2, 2008 the Company and subsidiary sold land based on the sale and purchase agreement that is made by the Notary and PPAT Hartanti Kutoro, SH, No. 02 and copy of teaching license based on the sale and purchase No. 16/2008 which is given to the Notary and PPAT Hartanti Kutoro SH. Details of the book value and selling price for the Company and Son Company is as follows:

Keterangan	Nilai Buku/ Book Value	Harga jual/ Sale Price	Labal/ Earning	Description
Perusahaan	1.872.360.000	22.176.330.000	20.303.970.000	Company
Anak Perusahaan	3.058.594.303	17.544.240.000	14.485.645.697	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.930.954.303</u>	<u>39.720.570.000</u>	<u>34.789.615.697</u>	Total

Penjualan atas tanah ini telah mendapatkan persetujuan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam info memo pada surat kabar. Hasil penjualan ini digunakan untuk melunasi pinjaman.

Sale of land is approved by General Meeting of Shareholders dated March 19, 2008 and is announced in the info memo of newspaper. Sales are used to pay off the loan.

Pada tahun 2008 perusahaan melakukan penghapusan atas Aset tetap bus sejumlah 69 unit dengan nilai buku sebesar Rp 8.140.786.867.

In 2008, the Company remove 69 units bus with book value of Rp 8,140,786,867.

Selanjutnya atas bus yang telah dihapus bukukan dikarenakan dijual sebagai bus bekas dengan kondisi *total lost* (dum) dengan nilai penjualan dalam tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.312.300.000

Then for bus bus has written off due to there are sold as unused bus with condition of bus total lost with a value of sales in 2008 amounted to Rp 1,312,300,000

Aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, pinjaman jangka pendek, hutang pembiayaan, hutang bank jangka panjang dan (lihat Catatan 16,17 dan 18).

Property and equipment of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for bank loan, short-term loan, financing loan, long-term bank loan and obligation under capital lease (see Notes 16,17 and 18)

Pembebanan penyusutan Aset tetap terdiri dari:

Additions to accumulated depreciation of property and equipment consist of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2009	2008	
Beban langsung	17.930.148.517	23.477.430.980	Direct expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 24)	387.134.063	260.826.660	General and Administration expenses
Jumlah	<u>18.317.282.580</u>	<u>23.738.257.640</u>	Total

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

Building, vehicles and workshop equipment was uninsured by insurance company.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari Aset ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tetap tidak dapat diperoleh kembali.

Based on review the recoverable amount of the assets, the company and its subsidiaries, management believe that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.

12. ASET TETAP NON-OPERASIONAL

12. PROPERTY AND EQUIPMENT NOT USED IN OPERATION

Akun ini merupakan Aset anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari:

This account represents assets not use in Subsidiaries operation as follows:

	2009	2008	
Kendaraan taksi	752.518.405	752.518.405	Taxi vehicle
Peralatan kantor	28.631.533	28.631.533	Office equipment
Peralatan bengkel	24.296.080	24.296.080	Workshop equipment
Prasarana	5.520.000	5.520.000	Infrastructure
	<u>810.966.018</u>	<u>810.966.018</u>	
Penyisihan	<u>(810.966.018)</u>	<u>(810.966.018)</u>	Allowance
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari Aset ini, per 31 Desember 2008 manajemen telah melakukan penyisihan sebesar 100% dari nilai tercatat.

Based on a review on the recoverable amount of the assets, management provided allowance amounted 100% from carrying value.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas Aset tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

The subsidiaries's management believes that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari :

	2009	2008
PT Catur Jaya Mandiri	387.046.500	-
PD Prima Artha mandiri	348.731.016	348.731.016
PD Buana Motorindo	211.650.101	211.650.101
Lain-lain(dibawah Rp 100.000.000)	505.121.750	188.401.697
Jumlah	<u>1.452.549.367</u>	<u>748.782.814</u>

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of spare parts used for the Company and Subsidiaries operations from suppliers, are as follows:

PT Catur Jaya Mandiri
PD Prima Artha mandiri
PD Buana Motorindo
Others (each below Rp100.000.000)
Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	2009	2008
Honorarium tenaga ahli	92.500.000	-
Hutang bunga	-	747.426.630
Beban Lain-lain	123.235.890	123.235.890
Jumlah	<u>215.735.890</u>	<u>870.662.520</u>

14. ACCRUED EXPENSE

This account consist of:

Professional fees
Interest payable
Other charges
Total

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2009	2008
Pajak Pertambahan nilai	28.490.000	-
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	889.110.724	170.771.557
Pasal 21	1.203.078.086	1.007.127.021
Pasal 23	8.102.631.601	8.323.195.160
Pasal 25/29	4.069.176.780	7.380.826.258
Pasal 26	18.050.182.334	17.902.182.334
Denda Pajak	31.540.139.588	12.710.935.620
Jumlah	<u>63.882.809.113</u>	<u>47.495.037.950</u>

15. TAXATION

a. Tax Payable

Value added tax
Income Tax
Pasal 4(2)
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 25/29
Pasal 26
Tax Penalty
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Rincian hutang pajak perusahaan dan anak perusahaan
per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

The table below shows the list of the Companies
and subsidiary as of December 31, 2009 tax
payable

	Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Pajak Pertambahan Nilai	28.490.000	-	28.490.000	Value added tax
Pajak Penghasilan :				Income Tax
Pasal 4(2)	59.454.278	829.656.446	889.110.724	Pasal 4(2)
Pasal 21	1.161.247.197	41.830.889	1.203.078.086	Pasal 21
Pasal 23	8.068.355.764	34.275.847	8.102.631.601	Pasal 23
Pasal 25/29	2.069.518.166	1.999.658.614	4.069.176.780	Pasal 25/29
Pasal 26	18.050.182.334	-	18.050.182.334	Pasal 26
Denda Pajak	31.529.168.558	10.971.030	31.540.139.588	Tax Penalty
Jumlah	<u>60.966.416.297</u>	<u>2.916.392.816</u>	<u>63.882.809.113</u>	Total

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor : 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas hutang pajak sebesar Rp 34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh Psl 26 menjadi sebesar Rp 24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor : 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat no. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai pada akhir pemeriksaan jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum dapat diketahui.

Pada tahun 2009 Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pelayanan pajak besar satu Dirjen Pajak atas pajak-pajak tahun 2008. Hasil dari pemeriksaan tersebut telah disampaikan ke Perusahaan dengan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas jumlah penambahan hutang pajak berdasarkan SKPKB dan SPT dalam tahun 2008 telah disesuaikan dalam pembukuan tahun 2009 adalah sebesar Rp 182.716.616

Company has several times sent letter of intention of sighting to return to Assessment Letter (SKP-KB) income tax article 26 No.: 00065/204/97/054/99 dated 12 February 1999 to tax payable amounted to Rp 34,750,383,025. On 1 November 2005 Companies obtained tax-deductible of income tax article 26 become amounted to Rp 24.386.518.340 Based on the Decision Letter off the directorate General of Taxation No. 2545/PJ44/2005. For this decision, the Company still sent application of sighting to return on March 27, 2007 based on letter No. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. However, at the end of audi,t respond of it was unreconised.

In 2009 the company has been check by office service of tax from 2008 taxes. The result is submitted to the company with the publishing of Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKP-KB) and Surat tagihan pajak (STP). Of additions amount tax payable within SKPKB and SPT on the 2008 has been accommodated in 2009 reports is equal to RP 182.716.616

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Dari SKP-KB dan STP yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak di atas. Perusahaan telah mengajukan permohonan banding dan keberatan atas SKP-KB PPN masa April 2008 No. 00015/207/08/091/09 sebesar Rp 3.344.014.800 (lihat Catatan No 29)

from the SKP-KB and STP submitted by the office services tax up front. the company have raised application compare and objection to the SKP-KB PPN a period of April 2008 no. 00015 /207 / 08/ 091/09 equal to Rp 3.344.014.800 (look at note no.29)

Per 31 Desember 2009 Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan penyesuaian pembukuan hutang pajaknya berdasarkan data dari Dirjen Pajak. Perbedaan pencatatan antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Dirjen Pajak diakui sebagai beban pajak tahun berjalan.

As of December 31, 2009 the Company and its Subsidiaries have made adjustments to accounts taxes payable based on data from the Directorate General of Taxation. Recording the difference between the Company and its Subsidiaries with the Directorate General of Taxation is recognized as a tax burden of the current year.

Rincian beban/ pendapatan pajak yang diakui setelah penyesuaian adalah sebagai berikut :

The details of cost / income taxes recognized after adjustment are as follows:

Beban pajak Perusahaan	21.914.875.910	Tax expenses
Pendapatan penghapusan pajak anak perusahaan	<u>(5.361.243.410)</u>	Income on write-off tax of subsidiaries
Beban pajak bersih	<u><u>16.553.632.500</u></u>	Net tax expense

b. Taksiran Laba Rugi/ fiskal

b.. Estimated Fiscal Profit/ Loss

Perusahaan	2009	2008	Parent
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(27.730.413.131)	10.724.264.164	Income (loss) before tax expense per consolidated statement of income
Rugi sebelum beban pajak Anak Perusahaan	<u>(6.567.063.789)</u>	<u>(9.074.931.740)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	(34.297.476.920)	1.649.332.424	Income (loss) before tax of the Company
<u>Beda tetap</u>			Permanent differences
Beban tidak dapat dikurangkan	21.906.954.880	2.161.747.706	Non deductible expense
Penghasilan bukan objek pajak	<u>(334.588)</u>	<u>(20.303.970.000)</u>	Provision for additional tax and tax penalty
	<u><u>21.906.620.292</u></u>	<u><u>(18.142.222.294)</u></u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Beda Temporer

Penyusutan Aset tetap	(107.968.601)	(116.256.429)
Beban Imbalan kerja karyawan	215.078.346	192.243.529
Pembayaran pesangon	-	(127.800.687)
Transaksi sewa guna usaha	(17.922.106.021)	13.115.902.132
Penyisihan piutang	632.852.536	-
Penyisihan persediaan piutang	154.743.435	139.134.257
	<u>(17.036.400.305)</u>	<u>13.203.222.801</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(29.427.256.933)	-
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya		
Tahun 2008	(3.289.667.068)	(3.289.667.068)
Tahun 2006	(11.807.089.481)	(11.807.089.481)
Tahun 2005	(1.543.589.282)	(1.543.589.282)
	<u>(46.067.602.764)</u>	<u>(16.640.345.831)</u>

<i>Temporary differences :</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Profision for employee benefits</i>
<i>Allowance for retirement</i>
<i>Lease transactions</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Estimated taxable income current year</i>
<i>Compensation of fiscal loss carry forward</i>
<i>Fiscal year 2008</i>
<i>Fiscal year 2006</i>
<i>Fiscal year 2005</i>
<i>Estimated taxable income at the end of the year</i>

c. Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan

c. Deferred tax expense (benefit)

Pengaruh beda temporer pada tariff pajak maksimum (30%)

Effects of temporary differences at maximum income tax rate (30%)

Perusahaan

Rugi fiskal	(7.356.814.233)	(986.900.121)
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	7.308.348.895
Transaksi sewa guna usaha	4.480.526.505	(3.934.770.639)
Penyusutan dan penghapusan Aset tetap	-	34.876.929
Beban imbalan kerja karyawan	(53.769.587)	(19.332.853)
Penyisihan piutang	(155.963.134)	-
Penyisihan persediaan usang	(38.685.859)	(41.740.277)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(3.124.706.307)</u>	<u>2.360.481.934</u>

<u>Company</u>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Lease transaction</i>
<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Allowance for doubtful account</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Deferred tax expense (benefit)</i>

Anak PerusahaanSubsidiaries

Penyusutan dan penghapusan Aset tetap		137.697.538
Beban imbalan kerja karyawan	51.026.982	(30.983.074)
Penyisihan piutang	(539.053.306)	(342.300.555)
	<u>(488.026.324)</u>	<u>(235.586.091)</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(3.612.732.631)</u>	<u>2.124.895.843</u>

<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Deferred tax expense</i>
<i>Deferred tax expense benefit)-Net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset (kewajiban) Pajak tangguhan			<i>d. Deferred tax assets (Liabilities)</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>Company</i></u>
Akumulasi rugi fiskal	12.348.917.981	4.992.103.748	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949	<i>Investment in shares</i>
Transaksi sewa guna usaha	1.240.486.187	5.721.012.692	<i>Lease transactions</i>
Penyisihan piutang	2.430.283.427	2.274.320.293	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	849.694.599	811.008.740	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000	<i>Advances for investments in shares</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	233.703.847	179.934.260	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>22.990.856.990</u>	<u>19.866.150.682</u>	
 <u>Anak perusahaan</u>			 <u><i>Subsidiaries</i></u>
Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	2.700.615.824	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyertaan saham	816.099.172	816.099.172	<i>Investments in shares</i>
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000	<i>Advances for investment in shares</i>
Penyisihan piutang	2.102.536.045	1.563.482.739	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	249.575.149	300.602.131	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan Aset non operasional	75.642.000	75.642.000	<i>Allowance for assets non operational</i>
Lain – lain	8.706.000	8.706.000	<i>Others</i>
	<u>7.773.574.190</u>	<u>7.285.547.866</u>	
Jumlah Aset pajak tangguhan	30.764.431.180	27.151.698.548	<i>Deferred tax Assets total</i>
 Kewajiban pajak tangguhan			 <i>Deferred tax liabilities</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>Company</i></u>
Penyusutan Aset tetap	(10.276.782.446)	(10.276.782.446)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba fiskal	(3.608.795.516)	(3.608.795.516)	<i>Taxable income</i>
	<u>(13.885.577.962)</u>	<u>(13.885.577.962)</u>	
 <u>Anak Perusahaan</u>			 <u><i>Subsidiaries</i></u>
Penyusutan Aset tetap	(4.829.663.749)	(4.829.663.749)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan Aset pajak tangguhan	(2.013.586.511)	(2.013.586.511)	<i>Allowance for Deferred tax assets</i>
Beban ditangguhkan	(668.250)	(668.250)	<i>Deferred expenses</i>
	<u>(6.843.918.510)</u>	<u>(6.843.918.510)</u>	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(20.729.496.472)</u>	<u>(20.729.496.472)</u>	<i>Deferred tax liabilities total</i>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan – bersih	<u>10.034.934.707</u>	<u>6.422.202.076</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities) Net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak dimasa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari Aset dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan Aset pajak tangguhan dipulihkan.

Diferred tax assets and liabilities covered the future tax consequences attributable to differences between the financial and fiscal reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated fiscal loss carry forward based on company and subsidiaries' management's business plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

16. HUTANG BANK

16. BANK LOAN

	2009	2008	
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loan
Pinjaman	3.861.884.580	3.861.884.580	Revolving loan
Penarikan Pinjaman	7.771.050.619	7.771.050.619	Overdraft outstanding
Jumlah	<u>11.632.935.199</u>	<u>11.632.935.199</u>	Total
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loan
Fix Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000	Fix Loan I
Fix Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000	Fix Loan II
Sub Jumlah	<u>16.133.335.000</u>	<u>16.133.335.000</u>	Sub Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(16.133.335.000)</u>	<u>(16.133.335.000)</u>	Less current maturities
Hutang bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-Term Bank Loan
	2009	2008	
Hutang Bank PT BAG			Bank Loan of PT BAG
Pinjaman pokok revolving loan	3.861.884.580	3.861.884.580	Outstanding principal of revolving loan
Pinjaman pokok fixed loan I	13.333.335.000	13.333.335.000	Outstanding principal of fix loan I
Pinjaman pokok fixed loan II	2.800.000.000	2.800.000.000	Outstanding principal of fix loan II
Pinjaman pokok cerukan	7.771.050.619	7.771.050.619	Outstanding principal of overdraft
Tunggakan bunga	3.886.448.685	-	Interest payable
Tunggakan provisi	153.750.000	-	Provision payable
Tunggakan biaya asuransi	175.213.000	-	Insurance payable
Tunggakan biaya notaris	3.998.178.116	-	Notarial payable
Tunggakan biaya lainnya	20.140.000	-	Others payable
	<u>36.000.000.000</u>	<u>27.766.270.199</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

Hutang kepada Bank Artha Graha

Loan To Bank Artha Graha

a. Hutang bank jangka pendek

a. Short term bank loan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005.

On January 2, 2004 the company obtained revolving loan facility from BAG amounted to Rp 7.500.000.000 which has been due on January 2, 2005.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infiniti Indonusantara. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja.

This loan is granted bear interest rate of 18% per annum and was secured by a piece of land of Ir. Jopie Widjaja, the company's president director, 4 pieces of land under the name of PT Infinity Indonusantara, a related party, fiduciary transfer of 125 taxi units owned by the company and subsidiaries (PT Citra Pancakabraja, PT Sembada Permai Sejati, PT Wahana Artha Sentosa) and personal guarantee of Ir. Jopie Widjaja.

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II (fixed loan II) sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on the credit agreement addendum with BAG dated February 5, 2004, the revolving loan facility was changed into revolving loan facility amounting to Rp4.500.000.000 and fixed loan II facility amounting to Rp3.000.000.000 with the same conditions as the previous facility.

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long term bank loan

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (fixed loan) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (grace period) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. Fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas fixed loan II dan fasilitas revolving loan.

On January 2, 2004, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank Artha Graha (BAG) amounting to Rp 15.000.000.000 which was used for the acquisition of 125 units of taxi. This loan bear's annual interest rate at 18%, a term of four years with three (3) months grace period and will be due on January 2, 2008. The Fix Loan facility are secured by the same collaterals as the Fixed Loan II and Loan Facilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

Fasilitas *fixed loan* II merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Pebruari 2007. Jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan.

The *Fixed Loan* II represents loan obtained from BAG with facility amounting Rp 3.000.000.000. The loan bears interest at rate of 18% per annum and will be payable over 36 months at monthly installment up to February 5, 2007 with a grace period of six months. The collateral for fix loan II has been added by 40 units of bus.

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa :

Based on BAG Letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06 dated October 19, 2006,

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) merupakan bagian dari proses penyelesaian kewajiban Perusahaan.
- b. Jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168. dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sale-Purchase Agreement was a part on the company's obligation settlement
- b. The Company's Liability dated October 2, 2006 amounted to Rp33.707.587.168, as follows:

	Rupiah	
<i>Outstanding Pokok Revolving Loan</i>	3.861.884.580	<i>Outstanding Principal of Revolving Loan</i>
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan I</i>	13.333.335.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan I</i>
<i>Outstanding Pokok Fixed Loan II</i>	2.800.000.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan II</i>
<i>Outstanding Overdraft</i>	7.771.050.619	<i>Outstanding of Principal Overdraft</i>
Tunggakan Bunga	1.594.035.853	<i>Interest payable</i>
Tunggakan Provisi	153.750.000	<i>Provisison payable</i>
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000	<i>Insurance payable</i>
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116	<i>Notarial payable</i>
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000	<i>Others payable</i>
Jumlah	33.707.587.168	<i>total</i>

- c. Jumlah kewajiban Perusahaan setelah tanggal 2 Oktober 2006, tetap berjalan pencatatannya dan perhitungannya sampai kewajiban seluruh PT SS di BAG lunas.

- c. The total Company's liability after dated October 2, 2006 is still recorded and counted continuously until all the Company's payable to Bank Artha Graha is paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas.

Keberatan dimaksud di atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung outstanding overdraft bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60%.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Zoelva & Januardi nomor : 16/ZJ/ I/2007 konsultan hukum dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tanggal 16 Januari 2007 diketahui jumlah kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan per tanggal 15 Nopember 2006 adalah sebesar Rp 34.879.706.387

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan melayangkan gugatan perdata kepada PT BAG melalui kuasa hukumnya Sey Efradea & Co dan telah tercatat pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan nomor : 242/PDT.G/2008/PN.JKT.PST.

Dalam salah satu gugatannya dinyatakan bahwa hutang perusahaan pada BAG adalah sebesar Rp 24.815.984.849 dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah/Total
Outstanding Pokok Revolving loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Tunggakan bunga untuk FL	4.820.765.269
Jumlah	<u>24.815.984.849</u>

16. BANK LOAN (Continued)

Based on the Company's Letter No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 dated November 1, 2006, Company has submit an objection for the calculation of payable balance to BAG mentioned above. These objection consist of:

- BAG computed interest charge to outstanding overdraft using higher rate than market rate but computed with interest rate of 60%
- Interest payable amount of Rp 1.594.035.853 recorded twice, since already included on total outstanding overdraft
- Insurance, notarial and others payable were not PT Steady Safe's obligation.

statements, based on letter from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Law Consulting dated January 16, 2007, the total liabilities of the Company and Subsidiaries to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of November 15, 2006 is Rp 34.879.706.387

On July 15, 2008, the Company claimed to fly to the civil power through PT BAG Efradea legal Sey & Co and has been recorded in the Jakarta District Court with the number: 242/PDT.G/2008/PN.JKT.PST.

In one of law suit stated that the company's debt is in the BAG of Rp 24,815,984,849 with details as follows:

Outstanding Pokok Revolving loan
Outstanding Pokok FL I
Outstanding Pokok FL II
Default interest for FL
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

Sampai dengan 31 Desember 2008, status hukum antara perusahaan dengan PT BAG masih berlangsung.

Until December 31, 2008, legal statutory between The Company and PT BAG is still in process.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas perbedaan yang terjadi berdasarkan surat no:456/SK/BAG-SUD/X/06 Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2008 adalah :

The Company unadjusted any differences based on the letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06. The balance of this payable to PT Bank Artha Graha International is stated in consolidated financial statements as of December 31, 2008 International Tbk, as follows:

	Rp	
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580	Outstanding Principal of Revolving Loan
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000	Outstanding Principal of Fix Loan I
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000	Outstanding Principal of Fix Loan II
Outstanding Overdraft	7.771.050.619	Outstanding Overdraft
Jumlah	27.766.270.199	Total

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2009 tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasian dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

The consolidated financial statement as of December 31, 2009 does not include adjustment from uncertain condition, caused by the difference of loans between consolidated financial statement and amount by PT Bank Artha Graha International Tbk.

Penyelesaian hutang PT Bank Artha Graha (PT BAG)

Settlement of debt of PT Bank Artha Graha (BAG PT)

Pada tanggal 29 Desember 2009, PT Steady Safe Tbk (PT SS) dan PT BAG sepakat untuk melakukan perdamaian dan penyelesaian hutang piutang kedua belah pihak. Kesepakatan perdamaian dan penyelesaian hutang piutang tersebut dituangkan dalam Perjanjian Perdamaian dan Penyelesaian hutang yang telah disahkan oleh Notaris Purnawati Santosa, SH. yang pasal-pasalnya antara lain sebagai berikut :

On December 29, 2009, PT Steady Safe Tbk (PT SS) and PT BAG agree to make agreement of acceptance on settlement of debt receivables on both sides. That agreement and the settlement of payable and receivable was stated in under the deed, articles which are as follows:

- a) Kedua belah pihak setuju dan sepakat bahwa jumlah kewajiban hutang yang wajib dibayar oleh PT SS adalah sebesar Rp 36.000.000.000.
- b) Pembayaran dilakukan secara tunai sekaligus lunas selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak dibuat dan ditandatanganinya perjanjian ini atau selambat-lambatnya tanggal 29 Juni 2010.

- a) Both sides agreed and agreed that the amount of payable that should be paid by PT SS amounted to Rp 36,000,000,000.
- b) Payments made in cash and paid no later than 6 (six) months since created and signed this agreement or at the latest on June 29, 2010.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

- c) PT SS wajib menyerahkan satu lembar cek mundur dengan nilai sebesar Rp 36.000.000.000 kepada PT BAG, yang hanya dapat dicairkan oleh PT BAG pada tanggal 29 Juni 2010.
- d) PT SS setuju untuk menyerahkan jaminan tambahan berupa 8 bidang tanah dengan menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) sebagai berikut :
- Sertifikat HGB No. 9113 seluas 854 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9069 seluas 1.000 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9165 seluas 1.500 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9070 seluas 824 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS
 - Sertifikat HGB No. 9068 seluas 1.172 m2 yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara atas nama PT SS

16. BANK LOAN (Continued)

- c) PT SS shall submit one backward check with a value of Rp 36.000.000.000 to PT Bag, which can only be cashed by PT BAG on June 29, 2010.
- d) PT SS agreed to provide guarantee assurance of 8 land by signing a Letter of Authority charge Right Liability (SKMHT), are as follows:
- Certificate of Right To Build (HGB) No. 9113 area of 854 m2, which is located on Jalan Pegangsaan Two, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading District, North Jakarta, on behalf of PT SS.
 - Certificate of Right To Build (HGB) No. 9069 area of 1000 m2, which is located on Jalan Pegangsaan Two, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading District, North Jakarta, on behalf of PT SS.
 - Certificate of Right To Build (HGB) No. 9165 area of 1500 m2, which is located on Jalan Pegangsaan Two, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading District, North Jakarta, on behalf of PT SS.
 - Certificate of Right To Build (HGB) No. 9070 area of 824 m2 is located on Jalan Pegangsaan Two, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading District, North Jakarta, on behalf of PT SS - HGB Certificate No. 9068 area of 1172 m2 located in Jalan Pegangsaan Two, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading District, North Jakarta, on behalf of PT SS.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

Bahwa bidang-bidang tanah yang disepakati oleh Perusahaan untuk ditandatangani SKMHT dalam perjanjian perdamaian tersebut adalah bidang-bidang tanah yang telah dinyatakan penjaminannya kepada PT BAG sebagaimana Akta Pernyataan dan Jaminan No.3 tanggal 2 Januari 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Stephani Maria Vianney, SH.

- e) Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini adalah bukti adanya perdamaian diantara Para Pihak, oleh karenanya sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini perkara-perkara yang timbul diantara Para Pihak baik perkara pidana maupun perdata yang saat ini akan dicabut setelah adanya pelunasan dari Perusahaan

16. BANK LOAN (Continued)

That the land areas is agreed by the Company, to sign the peace agreement a Letter of Authority charge Right Liability (SKMHT) are land areas that have been declared to PT BAG as Representations and Warranties Certificate No. 3 dated 2 January 2004 that made before Notary Stephani Mary Vianney, SH

- e) The parties agree that this Agreement is evidence of a peace between the Parties, therefore, since the date of signing this Agreement, cases that arise between the Parties both criminal and civil cases currently in litigation*

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

	2009	2008	
Hutang Pokok dan Bunga SGU	81.779.954.494	110.300.335.732	Short term
Hutang Bunga yang belum jatuh tempo	(21.581.703.612)	(35.837.872.983)	Long term
Jumlah hutang pokok SGU	60.198.250.882	74.462.462.749	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.673.176.864)	(14.888.479.667)	Less current maturities
Hutang sewa guna usaha –jangka panjang	43.525.074.018	59.573.983.082	Obligation under capital lease

17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Minimum future lease payment based on the leasing agreement (net off interest) are as follow :

PT Pracico Multi Finance ("PMF")

Hutang kepada PT PMF merupakan hutang sewa guna usaha Perusahaan atas pembelian 60 unit busway Merek Daewoo dengan Type BH 115 E A/T CNG, tahun pembuatan 2006 senilai Rp 147.833.732.100 untuk jangka waktu 5 tahun (sampai dengan tahun 2012) dengan tingkat bunga tetap sebesar 22% per tahun yang diangsur sebesar Rp 41.064.926 (pokok dan bunga) per bulan untuk satu unit busway.

PT Pracico Multi Finance ("PMF")

Payable to PT PMF is The company's capital leased on 60 units Daewoo Busway with type BH 115 E A/T CNG, for 2006 amounted to Rp 147.833.732.100 for a period 5 years until 2012, this loan bears annually amounted 22% per year and paid monthly installment amounted to Rp41.064.926 (principle and interest) for a Busway.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Hutang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan perusahaan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp 308.850.000 dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp 59.500.000 dan telah diaktakan berdasarkan akta No 36, 37 dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh notaris Ivonne B. Sinyal, SH.

Perjanjian Hutang SGU ini telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivonne B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perusahaan kepada PT Pracico Multi Finance no. 35 tanggal 24 Januari 2007 dengan Notaris yang sama.

Berdasarkan perjanjian Hutang SGU pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT PMF masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perusahaan melunaskan seluruh hutangnya.

18. HUTANG RESTRUKTURISASI

Perusahaan mengambil alih hutang Anak Perusahaan WAS ke Dayspring Ventures Inc. ("Dayspring") berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE (continued)

This payable is guaranteed by the company's share on PT Jakarta Mega Trans amounted to 190.500 shares or amounted to Rp190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan amounted Rp 308.850.000 and PT Trans Batavia amounted to 119.000 shares or amounted Rp 59.500,000 and is amended with the deed no. 36, 37, and 38 on January 24, 2007 by notarial deed Ivonne B. Sinyal, SH.

Lease Agreement has been acted based on notary deed No. 34 dated of January 24, 2007, Notarial Ivonne B Sinyal, SH and with confession act of Company's liability to PT Pracico Multi Finance no. 35 dated January 24, 2007 with the same Notarial.

Based on Lease agreement at section 3 article 2 stated that PT PMF is still the owner of busway vehicle until Company pays all its debt.

18. RESTRUCTURING DEBT

Based on the Restructuring Agreement dated October 20, 2004 and its amendment dated December 20, 2004 among the company, WAS and Dayspring,

The company will settle WAS's loan to Dayspring at the agreed amounted of Rp75.000.000.000 including the principal and interest. The settlement are agreed by restructuring the loan, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

18. HUTANG RESTRUKTURISASI (*lanjutan*)

- b. Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- c. Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

Perjanjian Pembaharuan Hutang Restrukturisasi

Pada tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan dan pihak Dayspring Ventures Inc. (Para pihak) sepakat melakukan perjanjian pembaharuan atas hutang restrukturisasi, berdasarkan akta yang dibuat dibawah tangan. Adapun sebagian isi perjanjian pembaharuan hutang restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa terhitung sejak ditandatanganinya pembaharuan hutang restrukturisasi ini, jumlah hutang yang masih harus dibayar oleh Perusahaan kepada Dayspring Ventures Inc. adalah sebesar Rp 22.334.560.493..

18. RESTRUCTURING DEBT (*continued*)

- a. *Converting the amount of Rp 37.500.000.000 into 75.000.000 of the Company's shares at the nominal amount of Rp 500 per share.*
- b. *Restructuring into long-term loan the amount of Rp 37.500.000.000 or equivalent to US\$ 4.100.000, with a term of 5 years and interest rate at 3,5% per annum. The loan principal and interest can be settled by converting the loan to the Company's share at the nominal amount of Rp 500 per share on the due date.*

Renewal Debt Restructuring Agreement

On January 2, 2009, the Company and the Dayspring Ventures Inc. (The parties) agreed to the renewal agreement on debt restructuring, according to under the deed of hand. As for the partial renewal of the agreement the debt restructuring are as follows:

- *The parties agree that since the signing of this renewal restrukturisasi debt, the amount of debt accrued by the Company to Dayspring Ventures Inc. amounted to Rp 22,334,560,493.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

18. HUTANG RESTRUKTURISASI (lanjutan)

- Para pihak sepakat bahwa atas hutang tersebut tidak dikenakan bunga.
- Perusahaan akan membayar jumlah tersebut dengan tunai.
- Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2009 dan akan berakhir tanggal 2 Januari 2012.
- Jangka waktu sebagaimana disebutkan di atas dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan para pihak.

Saldo hutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sehubungan dengan restrukturisasi adalah masing-masing sebesar Rp 22.334.560.493 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasian.

19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut :

	Hak minoritas atas Aset bersih anak perusahaan	Minority Interest in Laba (rugi) Bersih Anak perusahaan
<u>Tahun 2009</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	420.702.425	(208.485.236)
PT. Sembada Permai Sejati	695.070.426	20.924.756
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	1.127.822.851	(187.560.480)
<u>Tahun 2008</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	212.217.188	(20.986.803)
PT. Sembada Permai Sejati	388.936.470	327.058.714
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	613.203.658	306.071.911

18. RESTRUCTURING DEBT (continued)

- The parties agree that the debt is non-interest bearing.
- The Company will pay by cash.
- This agreement is schedule for a period of 3 (three) years from the date of January 2, 2009 and will end on January 2, 2012.
- The term as mentioned above may be extended upon agreement of the parties.

Balance of long-term payable on December 31, 2009 and 2008 in connected with restructuring amounted to Rp 22.334.560.493 is expressed as restructuring payable in consolidated balance sheet.

19. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents in minority shareholders' right of ownership on subsidiaries as follow :

	<u>Tahun 2008</u>
PT. Buana Metropolitan Taxi	(208.485.236)
PT. Sembada Permai Sejati	20.924.756
PT. Wahana Artha Sentosa	-
	(187.560.480)
<u>Tahun 2007</u>	
PT. Buana Metropolitan Taxi	(20.986.803)
PT. Sembada Permai Sejati	327.058.714
PT. Wahana Artha Sentosa	-
	306.071.911

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

The details of ownership the company's shares as of December 31, 2009 and 2008 with par value of Rp500 per share, are as follows:

Nama Pemegang saham	2009			Names of Stockholders
	Jumlah Lembar/ Number of Shares full Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-Up Capital (In thousand Rupiahs)	
PT Infinity Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500	PT Infinity Wahana
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000	Credit Suisse Singapore
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500	Employee cooperation of PT Steady Safe Tbk.
PT Infinity Finance Komisaris, Direksi dan Keluarga:	2.741	0,00%	1.370.500	PT Infinity Finance Commissioner, Director and Family :
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000	Fauji Tanudjaja
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000	Lanny Himawan SH
H Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000	H Saleh Muis
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000	Handoko W Gunawan
Joan Ai-lee Rombouts	34.623	0,01%	17.311.500	Joan Ai-lee Rombouts, Australia
Umum(dibawah 5%)	73.691.023	18,81%	36.845.511.500	Public(each under 5%)
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500	Total
Nama Pemegang saham	2008			Names of Stockholders
	Jumlah Lembar/ Number of Shares full Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-Up Capital (In thousand Rupiahs)	
PT Infinity Wahana	225.146.139	57,46%	112.573.069.500	PT Infinity Wahana
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000	Credit Suisse Singapore
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500	Employee cooperation of PT Steady Safe Tbk.
PT Infinity Finance Komisaris, Direksi dan Keluarga:	2.741	0,00%	1.370.500	PT Infinity Finance Commissioner, Director and Family :
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000	Fauji Tanudjaja
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000	Lanny Himawan SH
H Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000	H Saleh Muis
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000	Handoko W Gunawan
Joan Ai-lee Rombouts	34.623	0,01%	17.311.500	Joan Ai-lee Rombouts
Umum(dibawah 5%)	89.114.493	22,70%	44.557.246.500	Public(each under 5%)
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (eks hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000.

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor perseroan per 31 Desember 2009 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

Tahun	Keterangan	Rp	Description	Year
1994	Penawaran umum kepada public	30.290.000.000	Public Offering	1994
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)	Issued bonus shares from capital paid in excess of par value	1995
	Dividen saham	8.142.000.000	Shares dividend	
1996	Dividen saham	14.419.600.000	Shares dividend	1996
1997	Dividen saham	11.474.320.000	Shares dividend	1997
2002	Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590	Conversion of debt to equity	2002
	Jumlah	484.760.276.590	Total	

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the deed of extraordinary stockholder meeting no.36 dated December 29, 2004 witnessed by the notary Fathiah Helmi, SH, the stockholder agree to increase the amount of paid capital from 316.799.407 shares, with nominal value Rp 500 per share, or equal to Rp158.399.703.500 to 391.799.407 shares, with nominal value Rp 500 share is equal to Rp195.899.703.500. This increase is due to the company's debt conversion (prior debt of the company's subsidiary, PT WAS) to Dayspring Ventures Inc in total of 7.500.000 shares with nominal value Rp500 or amounted to Rp37.500.000.

The deed of increasing paid in capital was registered to the Ministry of Justice and Human Rights No. C.00539 HT.01.04.TH.2005 dated January 7, 2005.

Total of the company's paid in capital as of December 31, 2009 is according to the amount reported by the Securities Bureau

21. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE

This account represent additional paid-in capital arising from the differences between the total par value per share as stated in the Company's Article of Association and the actual proceeds received relation to shares offered during the distribution of stock dividends in 1995, 1996 dan 1997 and the public offering in 1994 and an increase in 2002 additional paid in capital related to the increase in capital stock without pre-emptive rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2009, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali terjadi sehubungan dengan Perusahaan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infiniti Indosakti (anak Perusahaan) pada PT Infiniti Ferry Trans sebagai berikut :

	2009
Harga jual pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000
Nilai buku pengalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.	<u>21.550.823.734</u>

22 . DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of December 31, 2008, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the Company transferred receivable and the Company ownership of PT Infiniti Indosakti (subsidiary) to PT Infiniti Ferry Trans, as follows:

Sale price of transferred receivable and interest	26.500.000.000
Book value of transferred receivable and interest	(4.949.176.266)
Difference in value of restructuring transaction with entities under common control	<u>21.550.823.734</u>

23. PENDAPATAN BERSIH

	2009	2008
Operasional:		
Kendaraan busway	35.906.850.000	33.785.161.135
Kendaraan taksi	11.587.182.088	9.034.938.781
Kendaraan bis	4.711.518.200	6.046.570.196
Iklan	19.500.000	517.800.000
Jumlah	<u>52.225.050.288</u>	<u>49.384.470.112</u>

23. NET REVENUE

Operasional:	
Busway	33.785.161.135
Taxi vehicle	9.034.938.781
Bus vehicle	6.046.570.196
Advertising service	517.800.000
Total	<u>49.384.470.112</u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.670.622.186	5.100.992.621
Listrik, air dan telephone	475.588.122	611.353.283
Perjalanan dinas	364.363.710	312.201.290
Imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	281.693.924	187.404.432
Honorarium tenaga ahli	92.500.000	177.859.500
Penyusutan (Catatan 11)	387.134.063	260.826.660
Perbaikan dan pemeliharaan	78.779.450	667.333.890
Perlengkapan kantor	76.862.255	127.234.528
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.511.242.842	1.141.001.850
Jamuan dan sumbangan	3.050.000	215.332.329
Lain-lain	1.083.536.368	1.111.638.641
Jumlah	<u>11.025.372.920</u>	<u>9.913.179.024</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employee benefit	5.670.622.186
Electricity, water and telephone	475.588.122
Traveling	364.363.710
Employee benefit (Note 26)	281.693.924
Professional fees	92.500.000
Depreciation (Note 11)	387.134.063
Repairs and maintenance	78.779.450
Office supplies	76.862.255
Provision for doubtful accounts (Note 6)	2.511.242.842
Entertainment and Donation	3.050.000
Others	1.083.536.368
Total	<u>11.025.372.920</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Bunga sewa guna usaha	14.256.169.371	15.500.516.846
Bunga bank	3.886.448.685	-
Biaya provisi bank	153.750.000	-
Biaya Notaris	3.998.178.116	-
Biaya bank lainnya	195.353.000	-
Hutang bunga restrukturisasi	-	755.274.993
Pembiayaan	-	50.020.000
Jumlah	<u>22.489.899.172</u>	<u>16.305.811.839</u>

25. FINANCIAL CHARGES

This account consist of:

Interest of Capital Lease
Bank interest
Provision expense
Notarial expense
Others bank expenses
Interest of restructuring debt
Financing
Total

26. MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

The Company and Subsidiaries recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). The Company and Subsidiaries early applied the Statement of Financial Standards No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya No 247/UU-K13/BDA/III/10 tanggal 10 Maret 2010, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit Actuarial Cost".

The Company and Subsidiaries recorded a provision for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, with its report No. 247/UUK13/BDA/III/10 dated March 10, 2010, using the "Projected Unit Credit Actuarial Cost" method.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The principal assumption used in determining employee benefits liability as of December 31, 2008 dan 2007 are as follows:

	2009	2008	
Tingkat bunga	10,5%	12%	Withdrawal rate
Tingkat kenaikan gaji	2 %	2 %	Salary increment rate
Tingkat kematian	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Pension age

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

26. MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expense

	2009	2008	
Beban jasa kini	119.827.106	110.042.071	Current service cost
Beban bunga	179.229.590	139.938.887	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	41.514.713	47.162.932	Amortization of unvested past service cost
Beban Jasa lalu-vested	-	-	Past service cost
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(58.877.485)	(109.739.458)	Actuarial gain
Beban imbalan kerja	<u>281.693.924</u>	<u>187.404.432</u>	Total

b. Penyisihan imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.964.158.019	1.697.534.993	Present value of employee benefit liability
Jumlah yang belum diakui:			Unrecognised amount of:
- Biaya jasa lalu	(376.979.969)	(471.256.781)	Past service cost
- Keuntungan(kerugian) aktuarial	(7.915.143)	342.014.274	Actuarial gain
Jumlah	<u>1.579.262.907</u>	<u>1.568.292.486</u>	Total

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja:

c. Movements in the employee benefits liability

	2009	2008	
Saldo awal tahun	1.568.292.486	1.508.688.740	Beginning of year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	281.693.924	187.404.432	Amount charged to income
Penyesuaian tahun berjalan	(270.723.503)	-	Current Years Adjustment
Pesangon	-	(127.800.686)	End of the year
Jumlah	<u>1.579.262.907</u>	<u>1.568.292.486</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp 90.000 per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.

Para pengemudi mendapatkan pinjaman dari PT Bank Artha Graha (BAG) untuk pembiayaan kepemilikan taksi tersebut, yaitu berupa Kredit Wiraguna Usaha (KWU). Pada tahun 2004, BAG memberikan fasilitas KWU sebesar Rp 1.525.000.000 melalui rekening Perusahaan di BAG.

Fasilitas KWU tersebut berjangka waktu 36 bulan dan dibayar melalui cicilan bulanan dengan tingkat suku bunga sebesar 24 % per tahun. Pengemudi membayar cicilannya melalui Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat fasilitas KWU yang belum dapat dimanfaatkan oleh pengemudi, sehingga fasilitas ini menjadi hutang Perusahaan. Jumlah fasilitas tersebut, setelah dikurangi dengan cicilan yang telah dibayar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian tahun 2008 dan 2007.
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian tahun 2008 .

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and Subsidiaries signed taxi ownership agreements with drivers. The agreements have a period of thirty six (36) months during which time the drivers should deposit Rp 90,000 per day for twenty six (26) minimum working days per month. At the end of the period, the taxi assets will be owned by the drivers*

The taxi ownership program is financed by PT Bank Artha Graha (BAG) which is called Kredit Wiraguna Usaha (KWU) facility. In 2004 the drivers obtained the KWU facility amounted to Rp 1.525.000.000,- through the Company's bank account in BAG

The KWU facility has a term of three years and is repayable in monthly instalments with interest rate of 24% per annum. The drivers will repay the installment through the company. As of December 31, 2005, there is undistributed KWU facility to the drivers which become the company's liability. The undistributed facility, after net off installments is made by the company.

- b. *On January 8, 2004 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Express Trans, which is engaged in general transportation service. The Company's percentage of ownership of 14.74% of the total paid – in capital, consisting of 1,474 shares with a total value of Rp 147,400,000 which presented as "investment in Shares of Stock" in the 2008 and 2007 consolidated balance sheet.*
- c. *On August 29, 2005, the Company entered into an establishment agreement of PT Trans Batavia which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 23.8% of the total paid –in capital, consisting of 119,100 shares which presented as "Investment in shares of Stock" in the 2008 consolidated balance sheets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian tahun 2008
- e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian tahun 2008
- f. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (Catatan 5).
- d. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Trans Metropolitan which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 41.18% of the total paid in capital, consisting of 308,850 shares with a total value of Rp 308.850.000 which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2008 consolidated balance sheet.
- e. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement PT Jakarta Mega Trans which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 19.05% of the total paid-in capital, consisting of 190,500 shares with a total value amounted to Rp 190.500.000 which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2008 consolidated balance sheet.
- f. The Company acts as a guarantor for the taxi drivers' housing loans facility obtained by PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Note 5)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

28. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

28. CONTINGENT ASSET AND LIABILITY

1. Pada tanggal 20 Mei 2009 Dirjen Pajak melalui kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang (SKPKB) atas PPN Nomor : 00015/207/08/091/09 senilai total Rp 3.344.014.800, namun atas SKPKB tersebut Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 16 Juni 2009 berdasarkan surat Nomor : 009/BAR-DIR/VI/2009. Pada tanggal 25 Nopember 2009 Dirjen Pajak menolak keberatan Wajib Pajak (Perusahaan) sesuai Keputusan Dirjen Pajak Nomor : KEP-00453/WPJ.19/BD.05/2009. Atas surat keputusan tersebut Perusahaan mengajukan Permohonan Banding Kependadilan Pajak.

Atas SKPKB Perusahaan belum membukukan kewajiban tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa penjualan tanah perusahaan pada tahun 2008 bukan merupakan objek pajak pertambahan nilai

2. Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus

1. On May 20, 2009 through the Directorate General of Taxes Tax Services office of the Taxpayer issued a Less Tax Assessment (SKPKB) over Value Added Tax Number: 00015/207/08/091/09 worth a total of Rp 3.344.014.800, but for the Company SKPKB to object on June 16, 2009 by letter number: 009/BAR-DIR/VI/2009. On 25 November 2009 Directorate General of Taxation Taxpayer objection rejected (the Company) as Director General of Taxes Decree Number: KEP-00453/WPJ.19/BD.05/2009. On the decision letter filed an Application Corporate Tax Appeals With the number letter: 002/SS/DIR-PJK/104/II/2010

On Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), the Company have not recorded tax payable due to Management believes that the sale of land in 2008 is not an object of value added tax.

2. The subsidiaries- WAS (plaintiff) has a pending court case registered at the "Kepaniteraan Pengadilan Negeri " Central Jakarta No 110/Pdt/G.VI/1993/PN. Jak.Pst, dated February 25, 1993 concerning a default to an agreement to operate taxi business with by Mr. Franky Gaghana (defendant). With respect to the aforementioned lawsuit, the State Court of Central Jakarta has decided on December 2, 1993, requiring the defendant to pay WAS a compensation totaling Rp 1.099.694.298.

The defendant has appealed to the higher court and based on the decision No 453/Pdt/1994/PT DKI dated October 17, 1994, the high Court of Jakarta decided to accept the defendant's appeal. Subsequently, WAS appealed the case to the supreme Court as Registered in the State Court of Central Jakarta No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/P.N Jak.Pus

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

28. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

28. CONTINGENT ASSET AND LIABILITY (continued)

tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

dated February 22, 1995. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the supreme Court has not issued any decision on this case.

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

The amount as mentioned as the above has not been recognized in the Company's Financial statements because there is no final decision on this case and therefore the initial decision is not legally binding.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

29. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 17 Februari 2010 berdasarkan surat No. 007/SS/DIR-PJK/104/11/2010, Perusahaan melakukan permohonan banding atas keputusan Dirjen Pajak Nomor : KEP 00453/WPJ.19/BD.05/2009 tanggal 24 Nopember 2009 tentang keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2008 No. 00015/207/08/091/09 dengan perincian PPN kurang bayar sebagai berikut :

On February 17, 2010, based on the letter No. 007/SS/DIR-PJK/104/11/2010, the Company made the appeal request letter on appeal decision letter of the Director General of Taxation with number: KEP 00453/WPJ.19/BD.05/2009 dated November 24, 2009 about the objections of tax underpayment assessment letter (SKPKB) of Monthly the Value Added Tax for April 2008 no. No. 00015/207/08/091/09 With details underpayment of value added tax , as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Dasar pengenaan pajak	<u>26.539.800.000</u>	
PPN terhutang	<u>2.653.980.000</u>	<i>Tax Based</i>
Sanksi bunga	<u>690.034.800</u>	<i>Value added tax payable</i>
		<i>Interest penalty</i>
Jumlah PPN kurang bayar	<u>3.344.014.800</u>	<i>Total Underpayment of Value Added Taxes</i>

Sampai dengan akhir pemeriksaan permohonan banding perusahaan belum diperoleh tanggapan dari Pengadilan Pajak.

Until at the end of audit, appeal request letter is not received a response from the Tax Court.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya dalam tiga segmen usaha utama yakni transportasi darat, transportasi laut dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The company and subsidiaries classify their activities into core business segments: land transportation, sea transportation and financial services. The information concerning the company and subsidiaries's business segment, are as follows:

Jenis Usaha

	2009 (In million Rupiah)					
	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	Lainnya/ <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	52.225	-	-	-	52.225	<i>Net revenue</i>
Laba usaha	11.281	-	-	-	11.281	<i>Income from operation</i>
Beban bunga	(22.490)	-	-	-	(22.490)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan Pajak tangguhan-bersih	3.613	-	-	-	3.613	<i>Defered tax (benefit-net)</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasian	(208)	-	-	21	(188)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Rugi bersih	(17.432)	-	-	(6.874)	(24.305)	<i>Net income</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aset segmen	122.028	-	1.430	(7.245)	116.213	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(327.504)	-	-	139.698	(187.806)	<i>Segment liabilities</i>
Aset Tetap-Bersih	101.165	-	-	1.256	99.910	<i>Fixed assets net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Jenis Usaha

	2008 (In million Rupiah)					
	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	Lainnya/ <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	49.384	-	-	-	49.384	<i>Net revenue</i>
	2.337	-	-	-	2.337	<i>Income (Loss) from operation</i>
Laba (Rugi) usaha						<i>Foreign exchange loss-net</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	1	-	-	-	1	
Beban bunga	16.306	-	-	-	16.306	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.125)	-	-	-	(2.125)	<i>Defered tax (expense) benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasian	(21)	-	-	327	306	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba (rugi) bersih	18.195	-	-	(9.290)	8.905	<i>Net income (Loss)</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aset segmen	136.800	-	1.430	(6.886)	131.344	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(324.612)	-	-	145.466	(179.146)	<i>Segment liabilities</i>
Aset Tetap-Bersih	119.430	-	-	(1.256)	118.174	<i>Fixed assets net</i>
Aset Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	<i>Assets on joint operation</i>

Geografis

	2009 (In million Rupiah)					
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	52.225	-	-	-	52.225	<i>Net revenue</i>
						<i>Income from operation</i>
Laba usaha	11.281	-	-	-	11.281	
Beban bunga	(22.490)	-	-	-	(22.490)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan Pajak tangguhan-bersih	3.613	-	-	-	3.613	<i>Defered tax benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasian	(208)	-	-	21	(188)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Rugi bersih	(17.432)	-	-	(6.874)	(24.305)	<i>Net income</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aset segmen	122.028	-	1.430	(7.245)	116.213	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(327.504)	-	-	139.698	(187.806)	<i>Segment liabilities</i>
Aset Tetap-Bersih	101.165	-	-	1.256	99.910	<i>Fixed assets net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geografis

	2008 (In million Rupiah)					
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	49.384	-	-	-	49.384	Net revenue
Laba (Rugi) usaha	2.337	-	-	-	2.337	Income (Loss) from operation
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	1	-	-	-	1	Foreign exchange loss-net
Beban bunga	16.306	-	-	-	16.306	Interest expense
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.125)	-	-	-	(2.125)	Deferred tax (expense) benefit-net
Laba (rugi) bersih						Net income (Loss)
Informasi lainnya	(21)	-	-	327	306	Other information
Total Aset segmen	18.195	-	-	(9.290)	8.905	Segment assets
Kewajiban segmen						Segment liabilities
Aset Tetap-Bersih	136.800	-	1.430	(6.886)	131.344	Fixed assets net
Aset Dalam Rangka Kerjasama Operasi	(324.612)	-	-	145.466	(179.146)	Assets on joint operation

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi Aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di Aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK ini, antara lain, mengatur pengakuan Aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi untuk diterapkan terhadap Aset tetapnya. PSAK 16 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain", dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

- a. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discerns information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluating model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No.16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No.17 (1994), "Accounting for Depreciation" and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
YANG DIREVISI (*lanjutan*)

- b. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- c. PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa. PSAK ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada (a) sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan (b) substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. PSAK 30 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (*continued*)

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurements" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No.55 (Revised 2006) supersedes PSAK No.55, "Accounting for Derivatives Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- c. PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK's on its financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

32. KELANGSUNGAN USAHA

32. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the Company will continue its activity. Never less, there are circumstances that influence the Company's going concern, as follows :

a. Operasional Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami penurunan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan:

a. The Company's and its subsidiaries that involves in land transportation has experiencing downtrend degradation, expressed in following condition :

- Atas 3 anak perusahaan kepemilikan langsung dan 1 anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung sudah tidak melakukan kegiatan operasinya yaitu : PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia sejak tahun 1998, Steady Safe Finance BV sejak tahun 1999, PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.
- Samping hal diatas 1 anak perusahaan yaitu PT Infiniti Indomarga serta 1 anak perusahaan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersilnya.

- *For 3 subsidiaries with direct ownership and 1 subsidiaries with indirect ownership has no longer conducting its operational activity. They are as follows: PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia since 1998, Steady Safe Finance BV since 1999, and PT Hasmuda Internusa since 1999.*
- *In addition, the company's subsidiaries, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utama Semesta have not conducting its commercial activity furthermore.*

b. Per 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 114 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 73 Milyar.

b. As of December 31, 2009 the company and its subsidiaries suffer from working capital deficit in total of Rp 114 billion and equity deficit in total of Rp 73 billion. The condition was caused by the following :

- Perusahaan telah melakukan penyisihan atas piutang pengemudi sebesar Rp 16.226.601.691 atau 96,98% dari saldo piutang dan setara dengan 13,96% dari total Aset karena telah memiliki umur lebih dari 90 hari, yang menurut manajemen kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih. Modal kerja perusahaan dan anak perusahaan terpengaruh oleh piutang tersebut.
- Pada tahun 2009, perusahaan dan anak perusahaan terbebani oleh tidak terpulihkannya uang muka penyertaan saham yang telah disisihkan penuh sejak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 9,7 Milyar atau sebesar 8,4% dari total Aset.

- *The Company has allowance of driver receivable amount of Rp 16.226.601.691 Or 96,98% from balance of receivable and equivalent with 13,96% from total assets because the aging schedule are over 90 days, mangement believes that receivable is not educate for collection. Working capital of Company and Subsidiaries influenced by the non collection of receivables.*

- *In 2009, company and its subsidiaries have been burndened by unrecovered stock down payment which has been fully departed yaers before amouting Rp 9,7 billion or at 8,4% from total assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

32. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)32. GOING CONCERN (*continued*)

- c. Per 31 Desember 2009, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban yaitu sebagai berikut:
- Seperti dijelaskan dalam catatan no 16 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang bank kepada BAG sebesar Rp 36 milyar yang akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2010.

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 18 atas laporan keuangan, perusahaan mempunyai hutang kepada Dayspring Ventures inc sebesar Rp 22,3 miliar

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 15 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 63,9. Milyar

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan anggapan bahwa perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan anak perusahaan, pada tahun 2009 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah sebagai berikut :

- Perubahan sistem operasi armada taxi menjadi sistem kepemilikan.
- Menjajaki penambahan armada bus/ taksi yang baru dan meremajakan bus/ taksi yang lama.
- Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun supplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- Ikut terlibat dalam proyek busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun – tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap perseroan
- Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.

- d. Per 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengalami peningkatan laba usaha sebesar Rp 8,9 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- c. As of December 31, 2008 the company and its Subsidiaries have obligation as follow :

- As explained in the notes of the financial statements No.16 the company and its Subsidiaries have debt to PT Bank Artha Graha amounting Rp 36 billion,

- As explained in the notes of the financial statements No 18, the company have payable to Dayspring Ventures Inc amounting Rp 22,3 billion.

- As explained in the notes of the financial statements No 15, the company and its subsidiaries have tax obligation to government amounting Rp 63,9 billion.

Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the company and its subsidiaries will continue its activity to maintain its going concern

Due to that, in order to improve the company and its subsidiaries financial condition, management has and will take the following actions:

- Changing the taxi operational system to ownership system.
- Trying to develop addition new bus vehicle/ taxi and renew old bus/ taxi vehicle.
- Perform Negotiations with Bank and Supplier to extent debt payment interval as well as restructure outstanding debt
- involves in the next Busway Project which will be starting to operate in the years to come and will increase the Company earning.
- Conducting general and administration expenses efficiency

- d. As of December 31, 2009 The Company and Subsidiaries have increase their operating profit amounted Rp 8,9 billion compared to previous year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(In Rupiah, unless otherwise specified)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha – usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban – kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan

32. GOING CONCERN (continued)

Company and its subsidiaries going concern will be depending on the management effort to increase the company's performance and restructuring process of the company's outstanding obligation, and also, the continues support from the company's stockholders. Consolidated financial statements do not consist of adjustment that might occur from the management effort and the result of restructuring process.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun hutang bank sebesar Rp 11.632.935.199 dalam tahun 2008 telah direklasifikasi ke hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun sehingga menjadi sebesar Rp 27.766.270.199 dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 695.927 direklasifikasi ke uang muka agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2009.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Bank loan account amounted Rp 11.632.935.199 in the 2008 financial statement have been reclassified to current maturities current portion of long term payable amounted Rp 27.766.270.199 and prepaid expenses amounted Rp 695.927 have been reclassified to advance to conform with presentation of account in the 2009 financial statements.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2010

34. FINISHING OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on Maret 29, 2010